

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibentuk dengan dasar Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2008, yang menetapkan struktur organisasi dan tata kerja dinas daerah. Pembentukan dinas ini didorong oleh besarnya potensi pariwisata di Semarang yang berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut. Potensi tersebut meliputi perkembangan seni budaya, seni tradisi lokal, serta pengembangan infrastruktur dan sektor pendukung pariwisata lainnya. Selain itu, Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 juga mengatur pembentukan dan susunan perangkat daerah. Implementasinya diperkuat dengan adanya Peraturan Walikota Nomor 80 Tahun 2016 yang menjelaskan mengenai kedudukan, tugas, fungsi, susunan, serta tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Gambar 2.1 Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang



2.1.1 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah "Menjadikan Semarang sebagai Kota Tujuan Wisata yang Kompetitif". Frase "yang kompetitif" merujuk pada kemampuan fasilitas pariwisata seperti hotel, restoran, dan layanan pendukung lainnya untuk bersaing dengan kota-kota lain. Dalam lima tahun ke depan, Kota Semarang diharapkan menjadi destinasi wisata unggulan yang terintegrasi, mampu menarik wisatawan lokal dan internasional. Pencapaian visi ini sangat bergantung pada keberhasilan implementasi misi organisasi. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki misi sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumber daya manusia (SDM) di sektor pariwisata yang berkompeten dan profesional.
2. Melestarikan nilai-nilai budaya, seni tradisional, serta menjaga benda-benda cagar dan bangunan bersejarah ditengah masyarakat.
3. Meningkatkan keragaman serta kualitas obyek dan daya tarik wisata budaya.
4. Meningkatkan fasilitas dan layanan pariwisata serta budaya dengan mendorong kerjasama antara pelaku di sektor budaya dan pariwisata.

2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Menurut Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021, Dinas bertanggung jawab membantu Walikota dalam mengelola urusan di

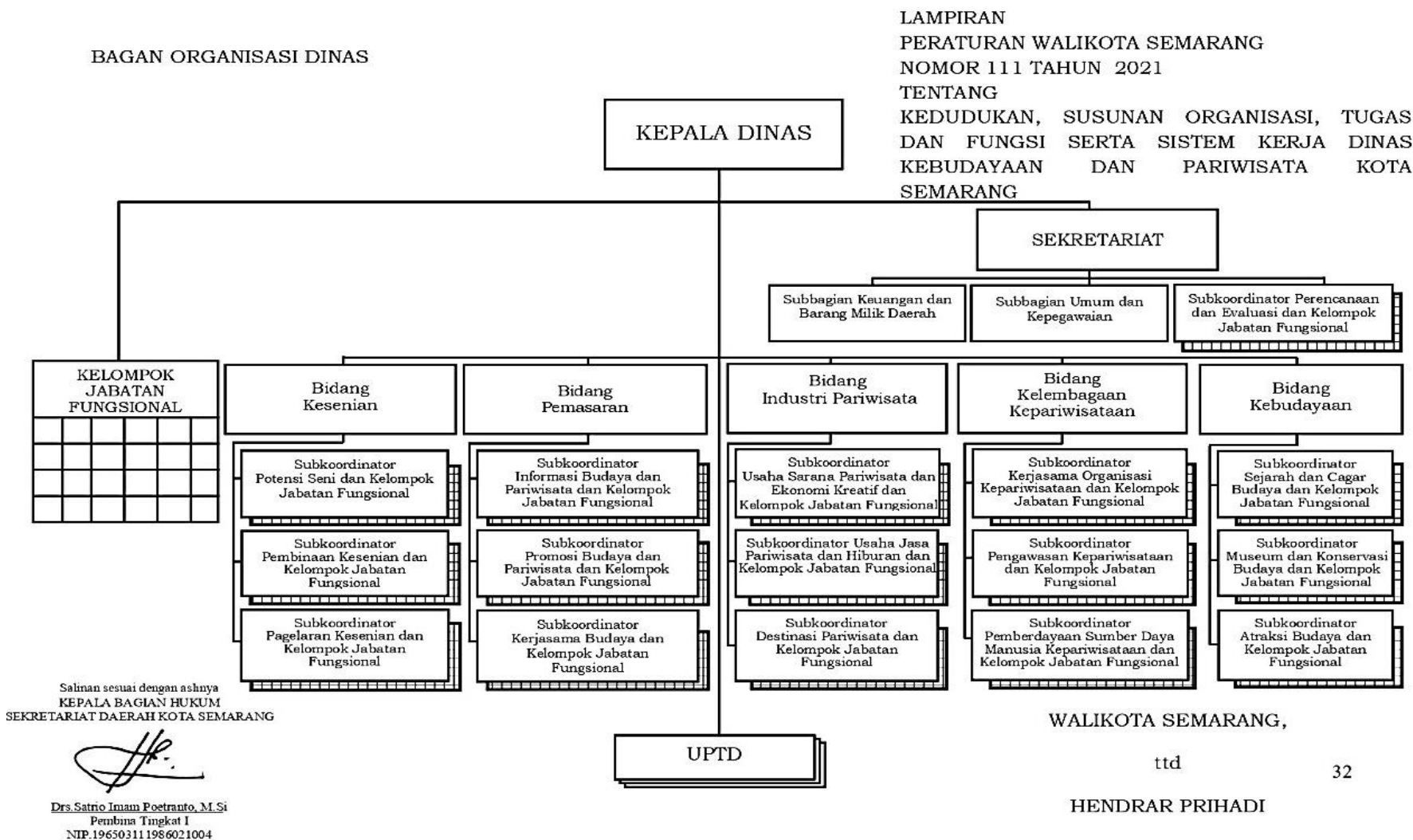
bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang berada dalam kewenangan daerah, serta menangani tugas-tugas tambahan yang diberikan kepada daerah. Dalam menjalankan tugasnya seperti diatur pada Pasal 4, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melaksanakan beberapa fungsi utama, yaitu:

1. Perumusan kebijakan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataaan, Bidang Kebudayaan dan UPTD
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataaan, Bidang Kebudayaan dan UPTD
4. Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai Dinas
5. Penyelenggaraan kerja sama Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataaan, Bidang Kebudayaan dan UPTD
6. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas
7. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataaan, Bidang Kebudayaan dan UPTD
8. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata,

Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan
UPTD

9. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan
10. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota
terkait dengan tugas dan fungsi

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang



2.2 Gambaran Umum Divisi Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kota Semarang

Divisi Pemasaran berada di bawah tanggung jawab langsung Kepala Dinas melalui Sekretaris dan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang. Kepala Bidang Pemasaran bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, serta evaluasi terhadap Seksi Informasi Budaya dan Pariwisata, Seksi Promosi Budaya dan Pariwisata, dan Seksi Kerjasama Budaya. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Pemasaran memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Merancang program, kegiatan, serta anggaran
- b. Mendistribusikan tugas kepada staf bawahan
- c. Memberikan arahan kepada bawahan
- d. Mengawasi tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab bawahan
- e. Melakukan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai
- f. Berkoordinasi dengan perangkat daerah dan instansi lain yang terkait
- g. Menyusun kebijakan dalam lingkup Bidang Pemasaran
- h. Menjalankan tugas sesuatu peraturan yang berlaku di Seksi Informasi Budaya, Promosi, dan kerjasama Budaya
- i. Mengelola data dan informasi di Bidang Pemasaran
- j. Mengelola serta bertanggung jawab atas penggunaan keuangan di Bidang Pemasaran
- k. Melakukan penilaian kinerja staf yang berada dalam tanggung jawabnya

- l. Melakukan monitoring dan evaluasi program serta kegiatan
- m. Menyusun laporan atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan
- n. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan sesuai fungsi dan tanggung jawab kedinasan

Divisi Pemasaran terbagi menjadi Seksi Informasi Budaya dan Pariwisata, Seksi Promosi Budaya dan Pariwisata, serta Seksi Kerjasama Budaya. Setiap seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang memiliki tanggung jawab kepada Kepala Bidang Pemasaran.

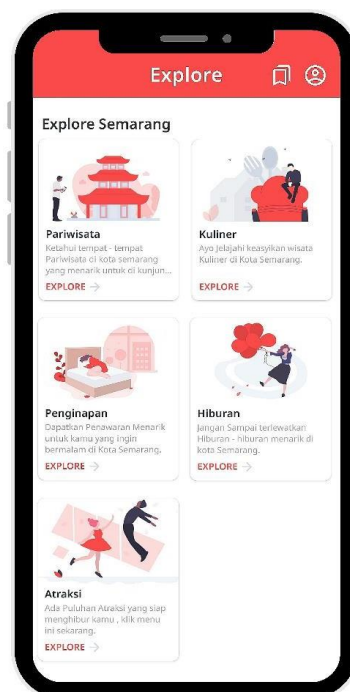
2.3 Aplikasi Lunpia Sebagai Produk Semarang *Smart Tourism*

Munculnya banyak tantangan yang cukup besar dalam sektor pariwisata, khususnya dalam perkembangan teknologi informasi membuat Pemerintah Kota Semarang berusaha untuk bisa meningkatkan jumlah wisatawan dalam mengembangkan pariwisata yang telah menjadi salah satu sektor ekonomi unggulan. Penerapan teknologi informasi dengan tujuan untuk mengembangkan sektor pariwisata dikenal dengan istilah *Smart Tourism*. Banyaknya potensi wisata yang terdapat di Kota Semarang telah menjadikan Kota Semarang sebagai kota yang mempunyai nilai dalam membangun *Smart Tourism Destination*. Salah satu bentuk dari pengembangan *Smart Tourism* berbasis teknologi informasi biasa dituangkan dalam bentuk aplikasi (*apps*), *website*, dan media sosial yang terkait dengan *smart tourism* di Kota Semarang.

Salah satu platform digital dalam inisiatif *Smart Tourism* di Kota Semarang adalah aplikasi Lunpia, yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan

wisatawan lokal dan internasional dalam memperoleh informasi mengenai fasilitas pariwisata dan ekonomi kreatif selama berada di Kota Semarang. Dengan adanya aplikasi ini, wisatawan diharapkan dapat dengan mudah menemukan tempat-tempat menarik di kota tersebut. Aplikasi Lunpia telah tersedia untuk diunduh di *Google Play Store* sejak 25 Juli 2020. Aplikasi ini menyediakan berbagai informasi tentang destinasi wisata, kuliner, penginapan, tempat hiburan, dan pusat oleh-oleh, serta akses transportasi menuju lokasi yang diinginkan. Selain itu, aplikasi ini juga bekerja sama dengan beberapa pihak, termasuk Angkasa Pura dan Joglo Semar (perusahaan transportasi), serta berbagai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif seperti seni pertunjukan, fotografi, dan desain grafis.

Gambar 2.3 Aplikasi Lunpia



Aplikasi Lunpia juga memiliki beberapa fitur utama, yaitu:

- 1 Wisata kota semarang
- 2 Kuliner kota semarang
- 3 Hotel dan penginapan di kota semarang
- 4 Hiburan, atraksi, dan *event* di kota semarang
- 5 *Audio guide*
- 6 Petunjuk arah dengan trans semarang
- 7 *Nearby location*
- 8 *Augmented reality guide*